

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Madrasah adalah satuan pendidikan formal pada Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam dan dipimpin oleh kepala madrasah. Sesuai Peraturan Menteri Agama nomor 58 Tahun 2017, kepala madrasah melaksanakan tugas manajerial, mengembangkan kewirausahaan, dan melakukan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan pada madrasah. Selain itu, tugas pembelajaran atau pembimbingan untuk memenuhi kebutuhan guru pun dibebankan kepadanya. Oleh karena itu, kompetensi kepala madrasah harus lebih baik dari tenaga pendidik biasa dan rekrutmennya perlu melalui suatu seleksi yang kompetitif.

Penentuan jabatan kepala madrasah, khususnya madrasah negeri, di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat dilakukan di berkala dan dipilih melalui cara promosi atau mutasi. Apabila melalui cara mutasi, kepala madrasah dipilih dari kepala madrasah yang sedang menjabat di madrasah lain sehingga jabatan kepala di madrasah lain itu kosong atau diganti dengan yang lain. Dengan cara promosi, jabatan kepala dipilih dari para guru (biasanya berstatus pegawai negeri sipil) yang dianggap kompeten baik yang ada di madrasah tersebut atau madrasah lainnya. Apabila ada banyak calon potensial akan membutuhkan pertimbangan yang teliti mana yang paling kompeten di antara mereka. Karena itulah dilakukan seleksi, yang diharapkan bisa menghasilkan keputusan yang lebih tepat dan efektif.

Sistem penunjang keputusan atau *decision support system* (DSS) merupakan suatu sistem untuk membantu pengambilan keputusan dalam organisasi pada masalah

dengan tingkat kompleksitas beragam melalui penggunaan perkembangan teknologi informasi (Hernando dkk, 2021). DSS menjadi *second opinion*, bukan penentu utama dalam proses pengambilan keputusan. Penentu utama tetap berada pada pimpinan organisasi. Sistem Penunjang Keputusan atau DSS terdiri dari sejumlah metode, salah satunya metode *weighted product*. *Weighted product* dipilih dalam penelitian ini untuk menentukan proses penentuan jabatan kepala madrasah, karena akan memberikan hasil optimal dalam sistem pemeringkatan. Selain itu, hasil metode ini lebih efektif karena menghasilkan perhitungan terstruktur untuk waktu yang cukup singkat (Amelia, 2019).

Penelitian sebelumnya oleh Samsir dkk (2020) menggunakan kombinasi dua metode *simple additive weighting* (SAW) dan *profile matching* dalam menyelesaikan kasus yang sama (pemilihan calon kepala sekolah). Mereka memakai dua variabel penilaian, yaitu penilaian variabel guru dengan SAW dan *profile matching* untuk membandingkan profil individu masing-masing guru dengan kepala di sekolah yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti memilih tidak menggunakan metode tersebut karena sudah jamak dilakukan dalam penentuan jabatan kepala madrasah.

Implementasi *weighted product* telah dicoba dilakukan oleh Muslihudin dkk (2018) yang meneliti indeks prestasi siswa-siswa sekolah dengan menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menentukan siswa berprestasi sesuai dengan kriteria seleksi. Metode ini juga digunakan untuk menentukan perankingan pada perlombaan artikel yang diadakan oleh PT Pos Indonesia (Amelia dkk, 2019). Dalam penelitian lain, Maharani dkk (2018) menggunakan metode *weighted product* untuk mencari peringkat sejumlah Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Sungai Kunjang, Kalimantan Timur, sesuai dengan kriteria kebutuhan para orang tua siswa yang akan memilih TK bagi anaknya. Kriteria yang dipakai cukup variatif, yakni lokasi, biaya SPP, biaya masuk, fasilitas, batas tampung kelas, jumlah pengajar, akreditasi TK, status TK, dan bisa tidaknya anak berkebutuhan khusus diakomodir. Orang tua yang menjadi user dalam aplikasi yang dijadikan instrumen eksperimen penelitian merasakan banyak manfaat dari pemeringkatan menggunakan *weighted product* tersebut.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka menetapkan judul dari penelitian ini yaitu “**Sistem Pendukung Keputusan dalam Penentuan Calon Kepala Madrasah Menggunakan Metode Weighted Product (Studi Kasus di Kanwil Kemenag Provinsi Sumatera Barat)**”. Pemilihan metode *weighted product* ini untuk memudahkan dalam pengambilan keputusan dengan hasil yang lebih tepat, efektif serta waktu yang lebih singkat. Penelitian ini diharapkan membantu Kanwil Kemenag Provinsi Sumatera Barat dalam proses penentuan calon kepala madrasah.

1.2 Perumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana penerapan sistem penunjang keputusan dalam penentuan calon kepala madrasah dengan metode *weighted product*?
2. Bagaimana merancang suatu sistem informasi dalam penelitian ini?

1.3 Batasan Masalah

Dari permasalahan diatas, ruang lingkup pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode *weighted product* digunakan dalam menentukan nilai bobot setiap atribut, selanjutnya dilakukan proses seleksi alternatif terbaik, yakni alternatif optimal untuk penentuan calon kepala madrasah sesuai kriteria-kriteria yang telah ditentukan
2. Studi kasus dengan sampel tenaga pendidik madrasah di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengimplementasikan salah satu metode dari DSS yaitu metode *weighted product* dalam pemeringkatan untuk jabatan kepala madrasah

2. Membangun suatu sistem informasi berupa aplikasi yang dapat membantu instansi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat dalam penentuan jabatan calon kepala madrasah

1.5 Manfaat Penelitian

1. Implementasi metode *weighted product* dalam menentukan calon kepala madrasah sesuai kriteria yang dibutuhkan.
2. Membantu pimpinan atau pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam membuat keputusan yang lebih baik dalam menentukan siapa yang akan menjadi kepala madrasah.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan diatur berdasarkan template yang telah ditetapkan pada program studi masing-masing seperti berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori tentang teori-teori yang berkaitan dengan metode dan penyelesaian masalah sesuai dengan judul penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang membahas tentang kerangka kerja dan menjabarkan metode pengumpulan data

BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN

Bab ini membahas tentang analisa dan perancangan sistem yang akan dibuat untuk menyelesaikan masalah yang telah dijelaskan pada perumusan masalah.

BAB V : IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bab ini dijelaskan tentang hasil implementasi dan hasil dari pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan metode weighted product.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran